

Mempelajari Potensi Bisnis: Analisis Laporan Keuangan dan Penerapan SAK EMKM untuk Studio Olahraga

Deswinta Amelia Gannjar¹, Nayla Miftah Fauzyyah², Nisa Salwa Salsabil³, R Adelia Renggani Julianti⁴, Fitriana Kurniati⁵

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat Email: deswintamel29@upi.edu¹, naylafauzyyah03@upi.edu², nssalsabil11@upi.edu³,
r.adeliarenggani25@upi.edu⁴, fitriana.kurniati@upi.edu⁵

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy, contributing greatly to labor absorption and increasing Gross Domestic Product (GDP). However, MSMEs also face various challenges, especially in effective and efficient financial management. This research aims to analyze the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at K2kha Studio, a sports studio that is experiencing liquidity problems due to decreased revenue and expenses. that is experiencing liquidity problems due to reduced revenue and high fixed liabilities. The main problem faced is the practice of financial recording practices that are inadequate and do not reflect the actual financial condition, such as recording assets and liabilities. financial condition, such as irregular recording of assets and depreciation. This research uses qualitative methods through interviews, observations, and analysis of financial documents to dig deeper into K2's financial recording practices. K2kha Studio's financial recording practices and the obstacles faced in managing cash flow and liabilities. faced in managing cash flow and liabilities. The results of the analysis show that K2kha Studio still relies on manual and simple financial recording, which results in a lack of accurate information on financial position and cash flow. It is recommended that K2kha Studio implement record-keeping according to SAK standards EMKM standards, record assets in detail, and explore revenue-enhancing strategies such as sports equipment rental and cash flow management. strategies such as sports equipment rental and offering training packages for the company.

Keywords: *Financial Report, SAK EMKM, UMKM*

PENDAHULUAN

UMKM, singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Usaha-usaha yang berskala kecil ini memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Yolanda, 2024). Keberagaman produk dan jasa yang ditawarkan UMKM juga memperkaya ekonomi kreatif Indonesia. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan seperti akses permodalan yang terbatas, teknologi yang kurang memadai, dan persaingan yang semakin ketat (Umbara & Supandi, 2022). Menurut KADIN Indonesia Hingga pada akhir tahun 2023, Pertumbuhan pesat UMKM di Indonesia telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.



Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Gambar 1 Data UMKM

Dengan jumlah pelaku usaha yang mencapai 66 juta jiwa pada tahun 2023, UMKM berhasil menyumbang 61% terhadap PDB. Selain itu, sektor ini juga menjadi mesin penyerapan tenaga kerja terbesar, dengan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan membangun nama yang kuat melalui dukungan dari berbagai kebijakan dan program yang telah diluncurkan untuk memfasilitasi pertumbuhan UMKM seperti kredit usaha rakyat (KUR), kemudahan perizinan, dan pengembangan ekosistem digital (Wulandari, 2023).

Laporan keuangan merupakan cerminan dari Kesehatan finansial suatu usaha. Bagi UMKM, penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar menjadi sangat penting mengingat di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk terus berinovasi (Widyawati, Risal, & Setiawan, 2022). Standar akuntansi keuangan-entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) hadir sebagai pedoman yang memudahkan para UMKM dalam Menyusun laporan keuangan. Dengan menerapkan SAK EMKM, UMKM dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. SAK EMKM dirancang khusus dengan menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan tanpa mengorbankan kualitas informasi yang dihasilkan (Notoatmojo, Ariyanti, & Imron, 2024). Melalui laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM, pemilik UMKM dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan usahanya, mengidentifikasi potensi risiko, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan masih mengandalkan catatan keuangan sederhana untuk mengelola usahanya.

Industri olahraga saat ini mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan gaya hidup aktif. Munculnya berbagai jenis studio olahraga mengindikasikan adanya potensi bisnis yang menjanjikan. Namun, di balik pesatnya pertumbuhan industri ini, terdapat tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha, terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh studio olahraga adalah bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Banyak pemilik studio olahraga yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang laporan keuangan dan pentingnya analisis keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Akibatnya, tidak sedikit studio olahraga yang mengalami kesulitan keuangan bahkan hingga gulung tikar dan bagaimana memastikan keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat bertahan dan berkembang, studio olahraga perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kondisi keuangan mereka. Analisis laporan keuangan menjadi salah satu alat yang sangat penting untuk mengukur kinerja, mengidentifikasi masalah, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Studio olahraga yang diteliti menawarkan berbagai macam fasilitas dan program latihan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pelanggan yang beragam. Mulai dari muay thai, salsathion, zumba, strong, line dance, yoga, dan pound fit. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang paling penting bagi pemilik bisnis untuk memantau kinerja perusahaan (Maulidia, 2024). Melalui laporan keuangan, pemilik bisnis dapat mengetahui posisi keuangan UMKM, kinerja operasional, dan tren keuangan lainnya. Namun, tidak semua pemilik studio olahraga memahami pentingnya laporan keuangan dan memiliki kemampuan untuk menganalisisnya secara mendalam. Selain itu, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK EMKM) yang merupakan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM, termasuk studio olahraga, masih belum optimal di banyak tempat.

TINJAUAN PUSTAKA Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam penyajian informasi keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas kepada berbagai pihak yang berkepentingan (Hertati, Yadiati, Asharie, & Heriyati, 2024).

Beberapa pihak yang memerlukan laporan keuangan, di antaranya adalah:

1. manajemen internal
2. investor
3. kreditor
4. regulator pemerintah.

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang memberikan detail informasi tambahan.

SAK EMKM

UMKM merupakan entitas yang tidak akuntabel secara publik karena pada umumnya UMKM tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (IAI, 2018). Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah atau disingkat dengan SAK-EMKM dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK EMKM ini sendiri telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018 (ED SAK EMKM, 2016). Berdasarkan ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah maka standar ini diperuntukkan untuk:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah diperuntukkan bagi entitas mikro, kecil dan menengah.
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah diperuntukkan bagi entitas yang tidak memenuhi kriteria standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam terkait jenis-jenis transaksi yang terjadi di studio olahraga. Metode ini dipilih untuk menggali informasi secara menyeluruh mengenai berbagai jenis keuangan, termasuk arus kas yang diterapkan oleh pengelola studio.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa Teknik, yaitu wawancara dengan pengelola studio, observasi langsung terhadap kegiatan operasional sehari-hari di studio, dan menganalisis dokumen keuangan, serta catatan transaksi lainnya.

Wawancara

Wawancara dengan pengelola studio dilakukan untuk memahami perspektif dan strategi pengelola dalam mengelola keuangan studio.

Observasi

Observasi bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai aktivitas yang berkontribusi pada aspek keuangan.

Analisis dokumen

Analisis dokumen keuangan dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan akuntabel, sehingga dapat memberikan informasi yang komprehensif terkait aliran keuangan di studio olahraga tersebut.

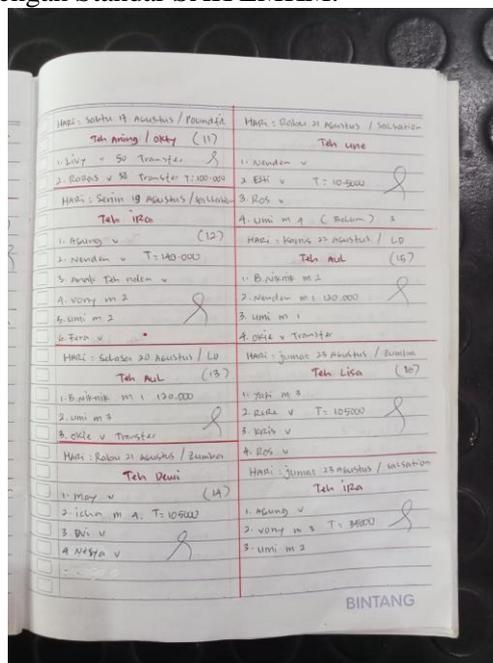
Dengan metode penelitian ini, diharapkan mampu menggali faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan dan pengeluaran, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan, serta peluang peningkatan pendapatan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi terhadap pencatatan akuntansi pada UMKM K2kha studio menunjukkan bahwa praktik pencatatan keuangan yang diterapkan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). K2kha studio masih mengandalkan metode pencatatan sederhana dan manual. Selain itu, tidak ada pencatatan atas aset tetap yang digunakan, seperti alat-alat olahraga dan properti, sehingga nilai penyusutan tidak tercermin dalam laporan.

Praktik ini mengakibatkan laporan keuangan K2kha studio yang disusun tidak mencerminkan kondisi keuangan secara menyeluruh, seperti tidak adanya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, atau laporan arus kas yang memberikan gambaran akurat tentang kondisi keuangan UMKM sehingga sulit untuk dianalisis oleh pihak eksternal maupun evaluasi kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa K2kha studio perlu melakukan perbaikan dalam pencatatan keuangannya agar sesuai dengan Standar SAK EMKM.



Gambar 2 Pencatatan K2Kha Studio secara manual

Berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. K2kha studio mengalami kerugian atas pengaruh dari sisi pendapatan. hal ini dikarenakan sumber pendapatan yang menurun tetapi UMKM harus membayar kewajiban dengan nominal yang sama setiap bulannya. K2kha melaporkan saldo kas yang negatif atau rugi di laporan keuangan tetapi tidak memiliki utang usaha yang maka menunjukkan bahwa UMKM tersebut menghadapi masalah likuiditas yang membuatnya sulit untuk memenuhi kewajibannya. Dengan tidak adanya utang usaha berarti UMKM tidak memiliki utang kepada kreditur, yang menimbulkan pertanyaan mengenai sumber dana lain yang digunakan untuk membiayai pengeluaran. Dalam kondisi ini, UMKM mungkin menggunakan metode alternatif untuk membayar kewajibannya, seperti pendanaan pribadi dari pemilik. Arus kas operasi yang negatif, menunjukkan bahwa UMKM tidak cukup menghasilkan dari operasional bisnis untuk menutupi pengeluaran.

06 Nov 2024

K2kha Studio
Balance Sheet (Standard)
As of 06 Nov 2024

Filtered by: As of

Description	Balance	
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and Bank		
Kas & Bank	-4.039.000,00	
Kas	-4.039.000,00	
Total Cash and Bank		-4.039.000,00
Account Receivable		0,00
Total Account Receivable		0,00
Inventory		0,00
Total Inventory		0,00
Other Current Assets		
Perlengkapan	2.805.000,00	
Total Other Current Assets		2.805.000,00
Total CURRENT ASSETS		-1.234.000,00
FIXED ASSETS		
Historical Value		
Aktiva Tetap	617.376.000,00	
Cedung	600.000.000,00	
Peralatan	17.376.000,00	
Total Historical Value		617.376.000,00
Accumulated Depreciation		
Total Accumulated Depreciation		0,00
Total FIXED ASSETS		617.376.000,00
Total ASSETS		616.142.000,00
LIABILITIES and EQUITIES		
LIABILITIES		
Current Liabilities		
Account Payables		0,00
Total Account Payables		0,00
Other Current Liabilities		0,00
Total Other Current Liabilities		0,00
Total Current Liabilities		0,00
Long Term Liabilities		
Total Long Term Liabilities		0,00
Total LIABILITIES		0,00
EQUITIES		
OPENING BALANCE EQUITY	617.286.000,00	
RETAINED EARNING	325.000,00	
Current Earning of The Year	-1.469.000,00	
Total EQUITIES		616.142.000,00
Total LIABILITIES and EQUITIES		616.142.000,00

Gambar 3 Neraca K2Kha Studio

06 Nov 2024

K2kha Studio
Profit & Loss (Standard)
 From 01 Jan 2024 To 30 Sep 2024

Filtered by: From Date. To Date

Description	Balance
OPERATING REVENUE	
Pendapatan	47.301.000,00
Pendapatan Jasa	47.301.000,00
Pendapatan Lain-lain	367.000,00
Total OPERATING REVENUE	47.668.000,00
Cost of Goods Sold	
Total Cost of Goods Sold	0,00
GROSS PROFIT	47.668.000,00
Operating Expenses	
Biaya Umum & Administrasi	49.587.000,00
Gaji & Tunjangan Karyawan	40.355.000,00
Biaya Gaji	20.385.000,00
Biaya Upah & Honorer	19.970.000,00
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	9.232.000,00
Biaya Listrik	4.000.000,00
Biaya PAM	576.000,00
Biaya Internet	3.192.000,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	1.464.000,00
Total Operating Expenses	49.587.000,00
INCOME FROM OPERATION	-1.919.000,00
Other Income and Expenses	
Other Income	
Total Other Income	0,00
Other Expenses	
Total Other Expenses	0,00
Total Other Income and Expenses	0,00
NET PROFIT(LOSS)	-1.919.000,00

Gambar 4 Laporan Laba dan Rugi K2Kha Studio

06 Nov 2024

K2kha Studio
Retained Earning Statement
 Period Year 2024

Retained Earning (Beginning - 01 January 2024)	325.000,00
Net income of The Year (2024):	
January	967.000,00
February	860.000,00
March	-1.784.000,00
April	-1.494.500,00
May	485.500,00
June	-275.500,00
July	-156.000,00
August	-521.500,00
September	0,00
October	450.000,00
November	0,00
December	0,00
Total Net Income of The Year	-1.469.000,00
Change Transaction Balance of Retained Earning Year 2024	0,00
Increase (Decrease) of the Retained Earning 2024	-1.469.000,00
Retained Earning (End of Period 2024)	-1.144.000,00

Gambar 5 Perubahan Ekuitas K2Kha Studio

SIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan K2kha Studio, dapat disimpulkan bahwa UMKM ini menghadapi tantangan likuiditas akibat menurunnya pendapatan dan kewajiban tetap yang harus dibayar setiap bulan. Meskipun tidak memiliki utang usaha kepada kreditur, saldo kas negatif menunjukkan bahwa arus kas operasional yang dihasilkan dari bisnis tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan studio, di mana pendapatan yang diterima tidak mampu menutupi kebutuhan operasional.

SARAN

Sebagai bahan evaluasi untuk keberlangsungan K2kha studio kami merekomendasikan agar K2kha studio dapat mencatat keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), sebaiknya UMKM memiliki sistem pencatatan transaksi harian yang sederhana namun terstruktur dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran secara sistematis setiap hari. K2kha studio juga sebaiknya membuat daftar aset dan menghitung nilai penyusutannya secara periodik, sehingga nilainya dalam laporan keuangan tetap sesuai dengan kenyataan. UMKM perlu mempertimbangkan beberapa strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya seperti melakukan evaluasi mendalam terhadap pendapatan dan mencari peluang untuk menambah sumber pendapatan baru atau memperluas pangsa pasar. Misalnya studio menawarkan penyewaan peralatan olahraga, menerima pelatihan secara personal dan menyediakan paket khusus untuk perusahaan yang ingin meningkatkan kesehatan karyawan melalui olahraga, paket ini mencakup beberapa pertemuan olahraga yang juga dapat memperluas pangsa pasar. Untuk memperbaiki dalam hal likuiditas, UMKM perlu mengelola arus kas dengan lebih baik, seperti meninjau ulang pengeluaran bulanan dan menyeimbangkannya dengan pendapatan yang diterima. K2kha studio juga dapat mempertimbangkan pendanaan eksternal melalui skema pembiayaan mikro atau kemitraan bisnis yang dapat menjadi solusi sementara untuk menjaga likuiditas. Selain itu, UMKM ini disarankan untuk mengadopsi standar pelaporan keuangan yang lebih detail untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi performa keuangan secara berkala. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan K2kha studio dapat berpeluang untuk memperbaiki kondisi keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hertati, L., Yadiati, W., Asharie, A., & Heriyati, A. (2024). Pelatihan Aplikasi Laporan Keuangan atas Standar Akuntansi PSAK 1 Pada BUMDes Guna Mencapai Tujuan Berkelanjutan SDGs. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 119-129.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Maulidia, S. R. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2018 – 2024. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*.
- Notoatmojo, Ariyanti, & Imron. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm dengan Pemahaman Sak Emkm Sebagai variable moderating (Studi Kasus pada UMKM Di Kota Pekalongan). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 483-498.
- Umbara, D., & Supandi, F. (2022). Analisis Strategi Pengembangan UMKM halal Di Jember dalam Menghadapi Persaingan Pasar Nasional (Studi pada Peluang Dan Tantangan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)*, 86-103.
- Widyawati, R., Risal, & Setiawan, A. (2022). Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 450-459.
- Wulandari, C. (2023). Optimalisasi Potensi UMKM melalui Pendataan, Pendaftaran Izin Usaha, Sertifikasi Produk, Dan Pengembangan UMKM: Packaging, branding, Dan digital marketing untuk Meningkatkan Kualitas Usaha Di Desa Wedung, Kecamatan Wedung,

Deswinta Amelia gannjar, Nayla Miftah Fauzyyah, Nisa Salwa Salsabil, R. Adelia Renggani Julianti & Fitriana Kurniati

Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna*, 71-80.

Yolanda, C. (2024). eran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. . *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 170-186.